

LAMPIRAN

Lampira 1 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Milla Nur Padilah

NIM : 191FK03124

Tempat/Tanggal Lahir: Subang/31-12-2000

Alamat : gempol 1, Rt 9/Rw 3, Pusakanagara, Kab. Subang

E-mail : padilahmillanur@gmail.com

No. HP : 081221440216

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Otoiskandardinata : Tahun 2008-2013

2. SMPN 3 Pusakanagar : Tahun 2013-2016

3. SMK Bhakti Kencana Subang : Tahun 2016-2019

4. Universitas Bhakti Kencana

Program Sarjana Keperawatan : Tahun 2019 – sekarang

Lampiran 2: Lembar Kesediaan Responden

INFORMED CONSENT

Perihal : Pemberian Informasi dan Persetujuan

Lampiran : 2 (dua) lembar

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat menempuh ujian Sarjana di Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung, saya bermaksud untuk mengadakan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul:

”Pengaruh Permainan Edukatif Ular Tangga dengan Motivasi Menyikat Gigi Pada Anak Kelas 1 SDN Otoiskandar Dinata Pusakanagara Subang”.

Agar terlaksananya penelitian ini saya minta kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Untuk itu saya mohon kerjasamanya dengan memberikan informasi dengan cara menjawab setiap butir pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan pengetahuan anda.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan tindakan apapun terhadap responden dan saya akan menjaga kerahasiaan jawaban yang diberikan. Penelitian ini hanya akan digunakan untuk kepentingan pendidikan serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Bandung, Juni 2023

Hormat saya,

Milla Nur Padilah

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini. Setelah mendapatkan pemberitahuan yang cukup jelas, dengan ini saya menyatakan :

Nama :

Usia :

*) B E R S E D I A / T I D A K B E R S E D I A

untuk menjadi subjek dan/atau responden penelitian dengan judul:

” Pengaruh Permainan Edukatif Ular Tangga dengan Motivasi Menyikat Gigi Pada Anak Kelas 1 SDN Otoiskandar Dinata Pusakanagara Subang”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Bandung, Mei 2023

Responden

(ttd)

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 3 Kisi-kisi Kuisioner

Kisi kisi Motivasi Menyikat Gigi

1.	Pencapaian prestasi (achievement)	1-5	5
2.	Penghargaan (recognition)	6-8	3
3.	Tanggung jawab (responsibility)	9-10	2
4.	Kesempatan untuk maju (possibility of growth)	11-14	4
5.	Pekerjaan itu sendiri (work)	15-19	5

Lampiran 4 Kuisioner

Kuesioner Motivasi Menyikat Gigi

No	Pernyataan	Iya	Tidak
Pencapaian prestasi (achievement)			
1.	Saya berusaha menyikat gigi setiap hari untuk mencegah gigi berlubang.		
2.	Saya berusaha menyikat gigi sehabis sarapan agar gigi bersih.		
3.	Saya berusaha untuk menyikat gigi sehabis makan permen dan coklat.		
4.	Saya berusaha untuk tidur sehabis makan.		
5.	Saya berusaha menyikat gigi tanpa odol untuk menjaga kebersihan gigi.		
Penghargaan (recognition)			
6.	Saya berusaha menyikat gigi seminggu 1 kali agar gigi bersih.		
7.	Saya berusaha menyikat gigi sehabis sarapan sebelum berangkat sekolah agar senyum saya bagus.		
8.	Saya berusaha menyikat gigi hanya sebelum tidur setiap hari.		

Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)			
9.	Saya merasa perlu untuk menyikat gigi sebelum tidur.		
10.	Saya merasa perlu mengganti sikat gigi bila bulu sikat rontok.		
Kesempatan untuk maju (<i>possibility of growth</i>)			
11.	Saya memeriksakan gigi ke Dokter atau Puskesmas bila gigi saya sakit.		
12.	Saya merasa perlu menyikat gigi sebelum tidur agar gigi saya menjadi hitam.		
13.	Saya menyikat gigi sebelum tidur agar nafas saya segar.		
14.	Saya menyikat gigi setiap hari agar gigi saya tidak sakit dan selalu masuk sekolah.		
Pekerjaan itu sendiri (<i>work</i>)			
15.	Saya merasa nafas saya segar sehabis menyikat gigi.		
16.	Saya merasa perlu mendapat informasi tentang menyikat gigi.		
17.	Saya merasa perlu mendapat sikat gigi baru bila sikat gigi saya telah rontok bulunya.		
18.	Saya merasa jika gigi saya berwarna hitam senyum saya semakin cantik.		
19.	Saya merasa perlu memiliki nafas bau agar teman-teman senang bermain dengan saya.		

(Dewai, 2017)

Lampiran 5 :Media Ular Tangga



SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
“METODE EDUKATIF ULAR TANGGA DENGAN MOTIVASI
MENYIKAT GIGI”

Tema :Motivasi Menyikat Gigi

Waktu : -

Tempa t: SDN OTOISKANDAR DINATA PUSAKANAGARA SUBANG

Sasaran : Anak Kelas 1 SDN

A. Tujuan Umum

Setelah diberikan motivasi menyikat gigi dengan metode ular tangga,diharapkan anak mampu termotivasi untuk menyikat gigi.

B. Tujuan Khusus

Setelah diberikan motivasi diharapkan anak mampu termotivasi dan mengaplikasikan menyikat gigi dalam kehidupan sehari-hari

C. Materi

A) Pengertian

Motivasi dapat memengaruhi perilaku menyikat gigi anak dimana anak yang memiliki motivasi baik cenderung memiliki perilaku menyikat gigi lebih baik, sebaliknya anak yang memiliki motivasi rendah cenderung memiliki perilaku menyikat gigi yang kurang. Motivasi yang baik membantu perilaku menyikat anak menjadi lebih baik.

Perilaku menyikat gigi anak sekolah dasar dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya motivasi. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak, dapat berupa motivasi yang berasal dari dalam (motivasi intrinsik)

maupun dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik antara lain berupa kebutuhan dan minat, sementara motivasi ekstrinsik dapat berupa dorongan keluarga, lingkungan, dan fasilitas yang ada.(Wanti et al., 2021)

Motivasi dapat memengaruhi perilaku menyikat gigi anak dimana anak yang memiliki motivasi baik cenderung memiliki perilaku menyikat gigi lebih baik, sebaliknya anak yang memiliki motivasi rendah cenderung memiliki perilaku menyikat gigi yang kurang. Motivasi yang baik membantu perilaku menyikat anak menjadi lebih baik.

Penelitian”ini menggunakan Teori Motivasi sebagai *Grand Theory*. Motivasi merupakan dorongan di mana dorongan ini adalah dorongan jika dan perilaku untuk melakukan sebuah tindakan (Umam, 2012). Menurut Rivai (2013) seseorang yang memiliki motivasi yang kuat, mereka bisa melakukan tindakan yang baik atau positif untuk melakukan sesuatu.

Menurut Locke, Locke & Latham dalam Miles (2012) seseorang dapat termotivasi untuk mengarahkan perhatian mereka dan mencapai tujuan. Tujuan aspek internal dan eksternal bagi individu. Secara internal tujuan merupakan tujuan akhir pencapaian yang diinginkan, sedangkan eksternal tujuan merujuk ke objek atau kondisi.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.(Maisyarah & Firman, 2019). Maka untuk meningkatkan motivasi anak pada usia 7-8 maka diberikan Edukasi

merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat dalam membentuk individu yang sehat(Susanti, 2018). Motivasi anak untuk menyikat gigi menggunakan permainan ular tangga, permainan ular tangga merupakan salah satu permainan rekreasi ringan yang cukup terkenal di Indonesia. Permainan ular tangga menjadi permainan tradisional di Indonesia meskipun tidak ada data yang lengkap mengenai sejarah. Media permainan ular tangga merupakan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan permainan tradisional permainan ular tangga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai media informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik. (Rifki Afandi 2015) menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ular tangga itu memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa.(Rahina,2017).Menyatakan bahwa media pembelajaran ular tangga merupakan media yang efektif untuk meningkatkan daya serap dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.(Maisyarah & Firman, 2019). Maka untuk meningkatkan motivasi salah satunya dengan diberikan edukasi, edukasi merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan motivasi dan membentuk individu yang sehat (Swari et al., 2021)

D. Metode Pembelajaran

Edukatif Ular Tangga

E. Media Pembelajaran

Permainan Ular Tangga

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahapan Kegiatan	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	5 menit	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tujuan pokok materi 4. Menyampaikan pokok pembahasan 5. Kontrak waktu	Menjawab salam, mendengarkan, menyimak dan bertanya mengenai tujuan yang kurang jelas.
2.	Kegiatan Pretest	15 menit	1. Peneliti mempersiapkan lembar kuisisioner, sebagai pretest sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan memberi pengarahan kepada para responden dalam pengerjaannya. 2. Membagikan kuisisioner pretest pada responden dan melakukan pengisian kuisisioner	Melakukan pengisian kuisisioner pretest

			selama kurang lebih 15 menit. 3. Kuisisioner pretest yang telah diisi oleh responden dikumpulkan 3. kembali kepada peneliti	
--	--	--	--	--

3.	Pelaksanaan	-	1. Memotivasi Anak Menyikat Gigi dengan cara memainkan permainan ular tangga	Dibagi menjadi 8 kelompok dari 32 siswa kelas 1 untuk memainkan ular tangga dan setelah itu dikocok kelompok mana yang memulai duluan lalu kocok dadu ular tangga dan bermain, siapa yang berhenti Digambar itu akan dijelaskan oleh peneliti agar siswa termotivasi untuk menyikat gigi
----	-------------	---	---	--

4.	Kegiatan Posttest	15 menit	1. Membagikan kuisisioner posttest pada responden dan melakukan pengisian kuisisioner selama kurang lebih 15 menit.	Melakukan pengisian kuisisioner pretest
----	-------------------	-------------	--	--

5.	Penutup	5 menit	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih Mengucapkan salam	
----	---------	------------	---	--

Lampiran 6: Hasil Penelitian

Tabulasi Responden

Hasil Pre Tes

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	tida k	iya	iya	tida k	iya	tida k	iya	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	iya	iya	iya	iya	tida k	tida k	iya
2	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	iya	tida k
3	tida k	iya	iya	tida k	iya	iya	tida k	iya	iya	iya	tida k	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	iya	iya
4	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	iya	iya	tida k	iya	iya	tida k
5	iya	iya	iya	tida k	iya	iya	iya	iya	iya	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	iya
6	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	iya	tida k	iya	iya	tida k
7	iya	tida k	iya	iya	iya	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya
8	iya	iya	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	iya	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya
9	tida k	tida k	iya	tida k	iya	iya	tida k	iya	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	iya	tida k	iya	tida k
10	iya	iya	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya
11	tida k	tida k	iya	tida k	iya	tida k	tida k	iya	iya	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k
12	iya	iya	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya
13	tida k	tida k	iya	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya
14	iya	iya	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya
15	tida k	tida k	iya	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya
16	iya	iya	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya
17	tida k	tida k	iya	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya
18	tida k	tida k	iya	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya
19	iya	iya	tida k	tida k	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya	tida k	tida k	tida k	tida k	tida k	iya	iya

S/No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13
2	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	7
3	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
4	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11
5	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8
6	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8
7	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
8	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7
9	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5
10	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
11	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9
12	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8
13	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5
14	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	10
15	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	8
16	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8
17	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6
18	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	11
19	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	7
20	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
21	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6
22	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8
23	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	9
25	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	8
26	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10
27	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	6
28	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7
29	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9
30	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
31	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
32	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	11
	17	16	13	21	12	21	12	19	9	13	14	11	8	7	10	8	11	9	16	247

Hasil Pos Tes

S/ No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	iya	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
2	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
3	iya	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
4	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
5	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
6	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak
7	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya
8	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak
9	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak
10	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak
11	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
12	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
13	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
14	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	iya
15	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak
16	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	iya
17	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	tid ak
18	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	iya
19	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
20	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	tid ak
21	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	tid ak	tid ak
22	iya	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
23	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak
24	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
25	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak
26	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak
27	tid ak	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak
28	iya	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak	tid ak
29	tid ak	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak
30	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	tid ak	tid ak	iya	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak
31	iya	iya	iya	tid ak	iya	tid ak	iya	tid ak	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak
32	tid ak	iya	iya	tid ak	tid ak	tid ak	iya	tid ak	iya	iya	iya	tid ak	iya	iya	iya	iya	iya	tid ak	tid ak

S/No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16
7	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17
9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	14
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15
19	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	14
21	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
27	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
29	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
30	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
31	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	12
32	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
	29	26	28	30	25	29	27	30	27	30	28	28	24	27	25	24	27	24	28	516

Ansliia Univariat

Tingkat Sebelum Dilakukan Permainan Ular Tangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	1	3.1	3.1	3.1
	Kurang	31	96.9	96.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tingkat Sesudah Di Lakukan Permainan Ular Tangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	96.9	96.9	96.9
	Kurang	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Analisa Bivariat

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.165	32	.027	.958	32	.248
x1	.142	32	.102	.971	32	.535

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std.	95% Confidence				
			Std.	Error	Interval of the				Sig. (2-
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-8.406	2.046	.362	-9.144	-7.669	-23.246	31	.000

Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 8 : Matriks



No. Dok. 311 33.00/PRM-4/34EP-SPM



MATRIKS EVALUASI UJIAN SIDANG AKHIR / SKRIPSI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Milla Nur Padilah
NIM : 191FK03124
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Penguji : Novitasari Tsamarotul F. S.Kep., Ners., M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1.	Abstrak	Sudah di perbaiki
2.	Coding	Sudah diperbaiki
3.	Kesimpulan	Sudah diperbaiki
4.	Mekanismes ular tangga mempengaruhi motivasi apa yang disajikan dalam permainan ular tangga tersebut	Sudah di perbaiki
5.	Permainan ular tangga sudah di perbaiki terkait tulisan	Sudah di perbaiki

Mengetahui,

Sebelum Revisi		Setelah Revisi	
1. Mahasiswa	:	1. Mahasiswa	:
2. Pembimbing	:	2. Pembimbing	:
3. Penguji	:	3. Penguji	:

CS Dipindai dengan CamScanner



No. Dok. 10.03.001/RM-4/SKEP-SPMB



**MATRIKS EVALUASI UJIAN SIDANG AKHIR / SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Milla Nur Padilah
NIM : 191FK03124
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Penguji : Yuyun Sariningsih, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1.	Grand teori faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi	Sudah di perbaiki
2.	Kerangka konsep	Sudah diperbaiki
3.	Makna halaman 57	Sudah diperbaiki
4.	Daya Tarik ular tangga	Sudah diperbaiki

Mengetahui,

Sebelum Revisi		Setelah Revisi	
1. Mahasiswa		1. Mahasiswa	:
2. Pembimbing	:	2. Pembimbing	:
3. Penguji	:	3. Penguji	:

Dipindai dengan CamScanner

MATRIKS EVALUASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Nama Mahasiswa : Mila Nur Padilah

NIM : 191FK03124

Pembimbing : 1. Dinni Fransiska Helena M.S.Kep., M.Kep
2. Rakhany Sholihatul M. S.Kep., Ners., M.Kep

Penguji : Novitasari Tramiatul F., S.Kep., Ners., M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Penguji)
1.	Jelaskan permainan ular tangga yang seperti apa yang dapat memotivasi anak untuk menggosok gigi	Ular tangga dengan modifikasi berisi gambar motivasi anak untuk menyikat gigi.
2.	Jelaskan justifikasi kenapa menggunakan permainan ular tangga, apa kelebihanannya	Manfaat menggunakan permainan ular tangga merupakan suatu permainan yang edukasi dimana selain bermain anak juga dapat belajar untuk berkonsentrasi dalam menghadapi masalah, bersosialisasi dengan teman sepermainan, mengembangkan intelektual anak seperti berhitung, mempelajari bentuk dan ukuran, dan dari permainan ular tanggayang biasa dilakukan berkelompok anak dapat mengatur tingkah lakunya sendiri, menilai kemampuan yang dimilikinya dan orang lain. (Lahitah, A, 2015).
3.	Jelaskan dari masalah Kesehatan gigi menyebabkan apa saja pada anak? sehingga penting	Penyebab masalah Kesehatan gigi pada usia anak di karenakan Anak-anak pada umumnya senang makan gula-gula, apabila anak terlalu banyak makan gula-gula dan jarang membersihkannya, maka gigi-giginya akan mengalami karies gigi. Keluhan dari sakit gigi dapat berakibat anak tidak mau pergi ke sekolah. (Suryaningsih et al., 2017)
5.	Perbaiki kerangka konsep	sudah
6.		

Mengetahui,

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1. Mahasiswa : 	1. Mahasiswa : 
2. Pembimbing : 	2. Pembimbing : 
3. Penguji : 	3. Penguji : 

Lampiran 9 : Uji Plagiarisme

Anak berusia 7-8 tahun akan mengalami masa gigi campuran (Prisinda et al., 2017). Gigi adalah organ penting dalam tubuh, salah satu fungsi gigi adalah sebagai alat pengunyah makanan, membantu melunakkan makanan dalam mulut, guna membantu organ pencernaan sehingga makanan dapat diserap tubuh dengan baik. (Balqis, 2014). Dengan membersihkan gigi adalah cara untuk memelihara kebersihan dan kesehatan mulut terutama gigi dan jaringan sekitarnya. Menyikat gigi bertujuan agar menghilangkan plak dari semua permukaan gigi. Adapun masalah yang diakibatkan dari tidak membersihkan gigi seperti bau mulut, gigi berlubang, penyakit gusi, dan adanya karang gigi. (Suparyanto dan Rosad 2015).

Kesehatan gigi dan mulut anak pada dasarnya ditemui dengan kondisi yang tidak baik dengan ada plak serta deposit lain yang ada di permukaan gigi. Kumpulan plak bisa menimbulkan peningkatan fermentasi karbohidrat oleh bakteri asidogenik dimana selanjutnya bisa mengakibatkan pH saliva menjadi turun, apabila pH saliva turun hingga ambang kritis maka bisa mengakibatkan demineralisasi email yang selanjutnya mengakibatkan karies pada gigi (Swuri et al., 2021).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa angka kejadian karies pada anak sebesar 60-90%, penyakit tersebut dikarenakan mengkonsumsi makanan yang lengket dan manis, serta malas menggosok gigi (Suratri, 2016). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, Jawa Barat menduduki peringkat 19 terkait gigi rusak/berlubang/sakit sebanyak 64,5% yang berasal dari persentase warga Jawa Barat, yang mengemukakan memiliki problem gigi dan mulut/potensial tumbuh terhadap anak-anak dan usia produktif. Pada anak dengan usia 5-9 tahun yaitu 52,4% dan yang berusia produktif dari 45-54 tahun 45,9%. Zona pelayanan Kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah di Jawa Barat mempunyai angka 45% khususnya di wilayah Kota Bandung sebesar 51,5% (Nagitupulu et al., 2019).

Gigi dalam tubuh kita adalah bagian penting, fungsi gigi diantaranya adalah mengunyah makanan, membantu melembutkan makanan dalam mulut yang berguna menolong organ pencernaan yang akhirnya bisa diserap oleh tubuh dengan baik (Balqis, 2014). Membersihkan gigi adalah cara untuk memelihara kebersihan dan kesehatan mulut terutama gigi dan bagian sekitarnya. Tujuan dari pembersihan gigi adalah untuk menghilangkan kotoran dari gigi, dan

masalah yang ditimbulkan seperti bau mulut, gigi berlubang, penyakit gusi, dan adanya karang gigi (Suparyanto dan Rosad 2015).

Budaya buruk yang dilakukan secara berulang akan menjadi perilaku. Demikian juga seharusnya apabila budaya baik. Salah satu budaya baik yang dapat ditumbuhkan untuk memberikan perilaku baik adalah membersihkan gigi, membersihkan gigi adalah cara simple dan paling gampang disedukasikan dan dilakukan untuk melindungi kebersihan gigi dan mulut (Yunita & Hariadi, 2019). Penyebab masalah Kesehatan gigi pada usia anak dikarenakan anak kecil sangat suka dengan makanan manis, jika semakin sering makan makanan manis dan tidak membersihkannya, akan menyebabkan gigi karies dan sakit gigi akan menyebabkan anak tidak berangkat sekolah (Suryaningsih et al., 2017).

Kebiasaan membersihkan gigi anak SD bisa disebabkan karena berbagai macam, seperti motivasi. Motivasi adalah sesuatu yang meningkatkan seseorang untuk berbuat, bisa yang berasal dari dalam (motivasi intrinsik) baik dari luar dirinya (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik seperti kebutuhan dan minat, kalau motivasi ekstrinsik seperti dukungan keluarga, lingkungan, dan peralatan (Wanti et al., 2021).

Motivasi dapat berefek pada budaya membersihkan gigi anak, ketika anak mempunyai motivasi baik rata-rata juga mempunyai budaya membersihkan gigi lebih baik. Berkebalikan dengan motivasi rendah rata-rata mempunyai perilaku membersihkan gigi kurang. Motivasi baik menolong budaya membersihkan gigi anak menjadi lebih baik.

Teori Motivasi sebagai *Grand Theory* merupakan dari penelitian ini. Motivasi adalah dukungan di mana dukungan ini akan melakukan sebuah tindakan (Umam, 2012). Oleh Rivai (2013) jika individu mempunyai motivasi yang kuat, individu tersebut bisa melaksanakan tindakan yang positif. Menurut Locke, Locke & Latham dalam Miles (2012) individu dapat

termotivasi yang mengarahkan ketertarikan mereka dan mencapai keinginan. Bagian dalam dan luar bagi seseorang. Secara dalam bertujuan untuk keinginan yang diharapkan, sementara tujuan luar sebagai benda atau kondisi.

Pada hakikatnya motivasi merupakan suatu Upaya yang berlandaskan memajukan, memberi petunjuk dan memproteksi perilaku individu agar bisa mendapatkan tujuan tertentu (Maisyarah & Firman, 2019). Maka untuk meningkatkan motivasi anak pada usia 7-8 maka diberikan Pendidikan, Pendidikan adalah suatu Upaya untuk menolong seseorang, grup, atau penduduk dalam membuat seseorang sehat (Susanti, 2018). Motivasi anak untuk membersihkan gigi menggunakan permainan ular tangga, permainan ular tangga merupakan salah satu permainan rekreasi ringan yang cukup terkenal di Indonesia.

Permainan ular tangga menjadi permainan tradisional di Indonesia meskipun tidak ada data yang lengkap mengenai sejarah. Permainan ular tangga adalah alat edukasi yang dibuat berdasar permainan tradisional yang disesuaikan dengan usia anak agar tujuan edukasi sebagai alat informasi yang akan disampaikan kepada anak. (Rifki Afandi 2015) mengungkapkan bahwa memakai alat pembelajaran ular tangga akan meningkatkan hasil belajar anak sebesar 45%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa alat pembelajaran ular tangga mempunyai efek terhadap pengetahuan siswa (Rahina, 2017).

Alat edukasi ular tangga adalah alat yang sangat baik untuk meningkatkan daya tangkap dan pengertian anak dalam pembelajaran (Maisyarah & Firman, 2019). Maka untuk meningkatkan motivasi salah satunya dengan diberikan edukasi, Pendidikan adalah sebuah Upaya untuk menolong seseorang, grup, atau penduduk dalam meningkatkan motivasi dan membentuk motivasi yang sehat (Swari et al., 2021).

Manfaat menggunakan permainan ular tangga selain bermain anak juga dapat belajar untuk berkonsentrasi, bersosialisasi, mengembangkan intelektual anak seperti berhitung, mempelajari bentuk dan ukuran, dan dari permainan ular tanggayang biasa dilakukan berkelompok anak dapat mengatur tingkah lakunya sendiri, menilai kemampuan yang dimilikinya dan orang lain. (Lahibah, A., 2015). Permainan ular tangga dalam Pendidikan Kesehatan gigi dan mulut berbentuk motivasi belum pernah

dilakukan peneliti sebelumnya.

Kelebihan dari ular tangga ini dibandingkan dengan permainan yang lain karena relevan dengan tahap tumbuh anak, yang focus pada usia 8-11 tahun. Anak usia 8-11 tahun bisa menerima suatu permainan yang mempunyai banyak warna dengan berpikir dan bersikap objektif lainnya. Mekanisme permainan ini dalam memotivasi siswa dalam menggosok gigi adalah karena permainan ini memiliki beberapa bagian yang mengedukasi anak mengenai moral dan etika terkait hal dan benar, contohnya seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan (Suryaningsih et al., 2017)

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Notoadmodjo, 2018) mengatakan bahwa "pengetahuan adalah hasil penginderaan seseorang pada suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Saat memainkan ular tangga yang kebanyakan dipakai adalah mata dan telinga, dimana siswa melihat gambar dan membaca materi yang ada pada media ular tangga, lantas siswa yang lain mendengarkan pernyataan yang dibacakan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. Menurut (Suryaningsih et al., 2017) penerapan media permainan ular tangga dalam penelitian ini membuat siswa mendapatkan wawasan dengan bentuk yang menyenangkan yakni belajar sambil bermain." Permainan ular tangga dibuat dengan modifikasi sedemikian rupa sebagai stimulus yang bertujuan meningkatkan motivasi anak agar lebih menyerap pengetahuan perihal kesehatan gigi dan mulut.

Hasil Studi Pendahuluan 24 November 2022 sebelum menentukan tempat penelitian ada dua perbandingan di SDN Gempol dan SDN Oto Iskandar Dinata Subang Pertama jumlah anak yang berbeda dan keluhan yang dialami anak dihitung dari banyaknya anak yang mengalami sakit gigi dan permasalahan gigi kenapa di SDN Oto Iskandar Dinata karena saat Studi Pendahuluan banyak

menemukan permasalahan gigi termasuk di Kelas I yang berjumlah 32 anak lebih banyak dari siswa SDN Gempol hanya 24 anak dikelas I dan hasilnya kebanyakan di SDN Otoiskandar Dinata dengan Jumlah Anak kelas I yang berjumlah 32 hampir semua anak mengalami permasalahan gigi diketahui di SDN Tersebut sering mengadakan pemeriksaan gigi atau Kesehatan lainnya dan pernah ada penyuluhan mengenai cara membersihkan gigi akan tetapi kebanyakan anak tidak mempraktikannya di kehidupan sehari-hari. Saat peneliti memeriksa gigi kebanyakan anak mengalami gigi berlubang, gigi kuning, dan 4 siswa mengalami plak hitam pada gigi di ketahui mereka mengaku tidak pernah membersihkan gigi dikarenakan malas apalagi saat berangkat sekolah saat ditanya apakah orangtua mengingatkan untuk membersihkan gigi, mereka bilang ya akan tetapi mereka yang lupa dikarenakan 15 siswa menjawab sibuk bermain dan kadang ketiduran. Ketika ditanyakan apakah pernah kedokter gigi 21 siswa mengatakan pernah tetapi hanya 1x dan selebihnya mereka tidak pernah kedokter gigi karena takut. Menurut guru disana sering setiap bulan ada pemeriksaan gigi akan tetapi dari siswa nya yang kurang bisa menjaga kebersihan sendiri dikarenakan mungkin karena masih kanak-kanak diantara kelas lain.

Berdasarkan fenomena masalah dalam hasil studi pendahuluan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Permainan Edukatif Ular Tangga Dengan Motivasi Membersihkan gigi Pada Anak kelas 1 SDN Otoiskandar Dinata Pusakanagara Subang"**.

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 HASIL

5.1.1 Tingkat Motivasi Siswa Tentang Menyikat Gigi Di SDN Otoiskandar Dinata Pusakanagara Subang Sebelum Diberikan Eduaksi Dengan Metode Ular Tangga.

Tabel 5.1

	Tingkat Motivasi Sebelum	
	Frequency	Percent
Baik	1	3.1
Kurang	31	96.9

Total	32	100.0
-------	----	-------

Dalam table 5.1 dapat dilihat bahwa mayoritas hampir seluruh responden mempunyai tingkat motivasi kurang dalam membersihkan gigi sebesar 96,9% dan Sebagian kecil responden mempunyai tingkat motivasi yang kurang sebesar 3,1%.

5.1.2 Tingkat Motivasi Siswa Tentang Menyikat Gigi Di SDN Otoiskandar Dinata Subang Setelah Diberikan Edukatif Metode Ular Tangga.

Tabel 5.2
Tingkat Motivasi sesudah

	Frequency	Percent
Baik	31	96.9
Kurang	1	3.1
Total	32	100.0

Dalam tabe 5.2 dapat ditampilkan bahwa mayoritas hampir seluruh responden mempunyai tingkat motivasi yang baik dalam membersihkan gigi sebesar 96,9% dan Sebagian kecil responden mempunyai tingkat motivasi yang kecil sebesar 3,1%.

5.1.3 Pengaruh permainan edukatif ular tangga terhadap motivasi membersihkan gigi pada anak kelas 1 di SDN Otoiskandar Dinata Subang.

Tabel 5.3
Pengaruh permainan edukatif ular tangga terhadap motivasi membersihkan gigi

	N	Mean	Std. Deviation	p-value
Sebelum	32	7.72	2.083	.000
Sesudah	32	16.13	1.680	

Dalam table 5.3 dapat dilihat bahwa nilai *p-value* sebesar 0,000 yang dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara permainan edukatif ular tangga terhadap motivasi membersihkan gigi pada anak kelas 1 di SDN Otoiskandar Dinata Subang.

5.2 PEMBAHASAN

5.2.1 Tingkat Motivasi Siswa Tentang Membersihkan Gigi Di SDN Otoiskandar Dinata Pusakanagara Subang Sebelum Diberikan Eduaksi Dengan Metode Ular Tangga.

Dalam table 5.1 dapat dilihat bahwa mayoritas hampir seluruh responden mempunyai tingkat motivasi kurang dalam membersihkan gigi sebesar 96,9% dan Sebagian kecil responden mempunyai tingkat motivasi yang baik sebesar 3,1%. Artinya tingkat motivasi membersihkan gigi pada anak masih kurang, salah satu faktor yang menyebabkan motivasi anak menjadi kurang adalah karena kurangnya motivasi intrinsik pada siswa (Wanti et al., 2021). Karena siswa belum mengerti akan kebutuhan membersihkan gigi dan tidak tertarik untuk menjaga kebersihan gigi. Jika individu mempunyai motivasi intrinsik maka individu tersebut akan secara sadar akan berbuat suatu perbuatan yang tidak butuh motivasi ekstrinsik. Dalam kegiatan mempelajari sesuai, motivasi dalam diri dibutuhkan oleh individu agar menimbulkan keinginan belajar secara *continue*. Harapan tersebut didasar oleh logika yang baik bahwa apa yang dipelajari akan bermamfaat dimasa sekarang dan masa yang akan depan (Djamarah, 2011).

Selain itu motivasi ekstrinsik berupa lingkungan yang mendorong siswa untuk menjaga kebersihan gigi juga berpengaruh terhadap kurangnya tingkat motivasi siswa karena dalam hasil wawancara belum pernah ada Pendidikan Kesehatan terkait menjaga kebersihan gigi pada sekolah tersebut sesuai teori bahwa sementara motivasi dari luar dapat berupa wilayah, dan peralatan (Wanti et al., 2021). Motivasi akan berfungsi apabila ada pemicu dari luar (Djamarah, 2011). Motivasi ekstrinsik juga dapat definisikan karena ada *punishment* atau tidak ada *punishment*. alasan yang mengakibatkan perilaku tersebut karena ada imbalan atau hukuman (Uno, 2016). Karena tidak adanya Pendidikan Kesehatan maka motivasi ekstrinsik siswa tidak meningkat sesuai teori bahwa pendidikan Kesehatan masuk kedalam motivasi ekstrinsik (Arimbi et al., 2020).

Penelitian ini sesuai dengan (Febriany et al., 2021) dimana didapatkan hasil tingkat pengetahuan siswa mempunyai rata-rata 8,242 sebelum dilakukan intervensi. Sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan (Kristiani, 2020) Pemahaman siswa grup perlakuan sebelum dilakukan penyuluhan kebersihan

tangga, skor pemahaman kebersihan gigi dan mulut menunjukan peningkatan, dimana terdapat skor sebelum tes ada 6 siswa mempunyai skor 10, 12 siswa dengan skor 9, dan 2 siswa dengan skor 8. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristiani, 2020) dimana pemahaman grup perlakuan postes yang memiliki kategori baik sebanyak 61,3%. Sesuai juga dengan (Febriany et al., 2021) bahwa sesudah dilaksanakan perlakuan nilai rata-rata meningkat sebesar 9,903.

Setelah dilakukan Analisa pertanyaan nomor 4 mempunyai skor tertinggi dengan jumlah skor 30 dimana masuk kedalam dimensi pencapaian yang membahas mengenai Saya berusaha untuk tidur sehabis makan, Pertanyaan nomor 13 mempunyai skor terendah dengan jumlah skor 24 dimana masuk kedalam dimensi kesempatan untuk maju yang membahas mengenai Saya membersihkan gigi sebelum tidur agar nafas saya segar.

5.2.3 Pengaruh permainan edukatif ular tangga terhadap motivasi membersihkan gigi pada anak kelas 1 di SDN Otoiskandar Dinata Subang.

Dalam table 5.3 dapat dilihat bahwa nilai *p-value* sebesar 0,000 yang dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara permainan edukatif ular tangga terhadap motivasi membersihkan gigi pada anak kelas 1 di SDN Otoiskandar Dinata Subang dan dibuktikan dengan adanya peningkatan mean dari sebelum 7,72 menjadi sesudah 16,13, ini dikarenakan permainan edukatif ular tangga dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik para siswa, karena salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah Pendidikan, Pendidikan Kesehatan masuk kedalam motivasi ekstrinsik, sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Arimbi et al., 2020) didapatkan hasil bahwa Pendidikan kesehatan salah satu upaya yang baik untuk meningkatkan pengetahuan. Meningkatnya pengetahuan akan mampu meningkatkan motivasi.

Ini sesuai dengan (Febriany et al., 2021) dimana didapatkan hasil adanya pengaruh penyuluhan terhadap pemahaman membersihkan gigi pada anak dengan nilai *p-value* 0,000. Penelitian ini juga sama dengan (Kristiani, 2020) dimana didapatkan kesimpulan rata-rata pemahaman grup perlakuan sebelumnya 12,0 atau sedang berubah 16,6 atau baik, sementara rata-rata kebersihan gigi dan mulut sebelumnya 1,5 atau sedang berubah 0,9 atau baik. Dan didapatkan hasil *paired sample t tes* *p-value* 0,001 (<0,05). Sejalan

gigi melalui metode ular tangga yang mempunyai kategori baik sebanyak 45,2%. Sesuai dengan (Gbeu, Ridha, 2019) bahwa pemahaman siswa grup perlakuan sebelum dilakukan perlakuan sebesar 52,25. Penelitian ini juga sesuai dengan (Sitahaya, *et al.*, 2021) didapatkan kesimpulan anak yang mempunyai 8 orang dengan nilai tertinggi 8, dan mempunyai nilai terendah 5 sebesar 2 orang.

Setelah dilakukan Analisa didapatkan hasil bahwa pertanyaan nomer 8 mempunyai skor tertinggi dengan jumlah skor 19 yang masuk kedalam dimensi penghargaan dimana membahas mengenai Saya berusaha membersihkan gigi hanya sebelum tidur setiap hari. Setelah dilakukan Analisa pertanyaan nomer 14 mempunyai skor terendah dengan jumlah skor 7 yang masuk kedalam dimensi kemampuan untuk maju dimana membahas mengenai saya membersihkan gigi setiap hari agar gigi saya tidak sakit dan selalu masuk sekolah.

5.2.2 Tingkat Motivasi Siswa Tentang Membersihkan Gigi Di SDN Otoiskandar Dinata Subang Sesudah Diberikan Edukatif Metode Ular Tangga.

Dalam tabe 5.2 dapat ditampilkan bahwa mayoritas hampir seluruh responden mempunyai tingkat motivasi yang baik dalam membersihkan gigi sebesar 96,9% dan Sebagian kecil responden mempunyai tingkat motivasi yang kurang sebesar 3,1% yang disebabkan karena anak tersebut tidak memperhatikan permainan yang dilakukannya dan hanya focus bermain. Artinya tingkat motivasi untuk membersihkan gigi pada siswa sudah baik dan mengalami peningkatan, ini dapat terjadi karena siswa sudah mendapatkan dorongan dari luar berupa motivasi ekstrinsik yang didapatkan dari permainan edukatif ular tangga, sesuai teori bahwa pendidikan kesehatan masuk kedalam motivasi ekstrinsic (Arimbi *et al.*, 2020). Motivasi ekstrinsik yang mereka dapatkan akan mempengaruhi motivasi dalam diri mereka atau intrinsic karena mereka sudah menunjukan minat terhadap membersihkan gigi, sesuai dengan teori Taufik dalam Rahayu (2019) yang berefek pada motivasi adalah keinginan, keinginan adalah suatu perasaan suka dan harapan pada suatu hal tanpa disuruh, yang membuat seseorang untuk mengarahkan tindakan, dan memilih tindakan (Sardiman, 2015).

Penelitian ini sesuai dengan (Sitahaya *et al.*, 2021) didapatkan hasil sesudah dilakukan metode ular

dengan (Dini et al., 2021) dimana didapatkan kesimpulan adanya efek tingkat pemahaman kebersihan gigi dan mulut pada anak disabilitas tuna rungu memakai metode permainan ular tangga. Sesuai juga dengan (Sitahaya., *et al*., 2021) dimana didapatkan kesimpulan uji paired samples t-test mempunyai nilai *p-value* *signifikan* sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Oleh karena itu dapat ditarik benang merai adanya efek dari media simulasi ular tangga terhadap pemahaman kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar.

tes

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	3%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
3	repository.unimugo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unmuhpkn.ac.id Internet Source	1%
5	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.umj.ac.id Internet Source	1%
7	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%
8	Risda Hawa Maulida, Denden Ridwan Chaerudin, Tri Widyastuti, Irwan Supriyanto. "Snakes And Ladders Game As An Alternative Dental Health Counseling For Elementary	1%

School Students", Jurnal Terapi Gigi dan Mulut, 2023

Publication

9	id.123dok.com Internet Source	1 %
10	ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id Internet Source	1 %
11	iptek.its.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
15	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
17	adoc.pub Internet Source	<1 %
18	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %

repository.stiedewantara.ac.id

19	Internet Source	<1 %
20	Dian Sukma Dewi Arimbi, Lita Lita, Rani Lisa Indra. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP MOTIVASI MENGONTROL KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DM TIPE II", Jurnal Keperawatan Abdurrah, 2020 Publication	<1 %
21	Alhidayati Yati. "Mother Behavior Prefer Untrained Traditional Birth Attendant As Labor Support Person At Tembilahan Hulu Public Health Center Districts On 2016", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2018 Publication	<1 %
22	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Lampiran 10 : Surat izin penelitian

 **Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana**



Nomor : 977/03.FKP/UBK/VII/2023
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN
Oto Iskandar Dinata Subang
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat

Berkenaan dengan penyusunan laporan tugas akhir Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami memohon izin untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan sampel data mulai tanggal Agustus s/d Desember 2023 atas nama:

Nama : Milla Nur Padilah
NIM : 191FK03124
Semester : VIII
Judul Skripsi : Pengaruh Edukatif Permainan Ular Tangga dengan Motivasi Menyikat Gigi Pada Anak Kelas I SDN Oto Iskandar Dinata Pusanagara Subang

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandung, 02 Agustus 2023

Hormat Kami
Fakultas Keperawatan
Dekan,


R. Shti Jundiah, M.Kep
NIK.02007020132







 Dipindai dengan CamScanner

Nomor : 0071/03.FKP/UBK/I/2023
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth
Kepala Sekolah SDN Oto Iskandar Dinata Gempol I
Pusakanagara Subang
di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami memohon izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada mahasiwa kami :

Nama : Milla Nur Padilah
Nim : 191FK03124

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Permainan Ular Tangga dengan Motivasi Menyikat Gigi Pada Anak kelas I SDN OTISTA Pusakanagara Subang

Demikian, surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bandung, 09 Januari 2023

Hormat Kami,
Fakultas Keperawatan
Dekan,




R. Siti Jundiah, M.Kep
NIK. 02007020132

Lampiran 11: Surat Uji Konten



Nomor : 959 /03.FKP/UBK/VII/2023
 Lampiran : satu berkas
 Perihal : Permohonan Izin Melakukan Uji Konten

Kepada Yth, Ibu
 Ibu Novitasari Tsarmrotul F.,S.Kep.,Ners.,M.Kep
 Di
 Tempat

Dengan Hormat

Berkaitan dengan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi S.1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Tahun Akademik 2022/2023, maka dengan ini kami memohon izin untuk melakukan Uji Konten kepada mahasiswa.:

Nama : Milla Nur Padilah
 Nim : 191FK03124
 Program Studi : S1 keperawatan
 Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Edukatif Ular Tangga dengan Motivasi Menyikat Gigi Pada Anak Kelas 1 SDN Oto Iskandar Dinata Pusakanagara Subang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 20 Juli 2023

Hormat Kami,
 Dekan
 Fakultas Keperawatan



R. Siti Jundiah, M.Kep
 NIK. 02007020132

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
 022 7430 740, 022 7430 748
 Email: info@bhaktikencana.ac.id

Lampiran 5 Permainan Ular Tangga



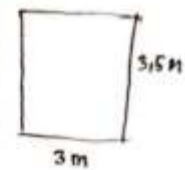
bingkai jika tidak ada foto sedikit sebagai penjelasan

- 1) Gambar harus jelas, ini kelain begitu jelas, apabila jika diperbesar sedikitnya akan blur
- 2) Pada gambar # harus ada tulisan singkat, contohnya ketika tidak gosok gigi maka akan sakit gigi, ketika tidak gosok gigi maka gigi akan rusak, sebelum makan minum sebelum tidur harus menggosok gigi, pasta setelah sarapan harus gosok gigi (gambar pada saat mandi gigi)

ALAT BAHAN PERSIAPAN PERMAINAN ULAR TANGGA
TENTANG MOTIVASI MENYIKAT GIGI

- a. Permainan Ular Tangga menggunakan bahan Spanduk yang ukuran 3m dengan kotak berisi 42 kotak yang ukurannya 60cm
- b. Dadu menggunakan bahan dari dadu boneka
- c. Beberapa buah sikat gigi untuk hadiah anak

→ ukuran setiap
kotak 50 cm x 50 cm
jadi :



Lampiran 12 : Lembar Bimbingan



Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana

Alamat: Jl. Raya Pajeneh No. 154 Bandung
Telp: 022 7530 760, 022 7530 766
Email: info@bhaktikencana.ac.id

Lampiran 13

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	10/5/2023	* Cari grand teori yang berkaitan dengan materi * Susun L.B. dan Silabus * dari materi tes diri pd anak usia sekolah → materi dapat diintegrasikan dgn edukasi grup permainan * cantumkan Referensi Skripsi paragraf * Juml'ak. 12/5/2023 * bimbingan berikutnya	
2	12/5/23	- Grand teori + L.B. - hasil pengisian tgl 12/5/23	



Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana

Universitas Bhakti Kencana
Jl. Raya 1800 No. 127 1800 1800
Telp. 011-421 0101 011-421 0102

Lampiran 13

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Milla Nur Padilah
NIM : 101503114
Judul Skripsi :
Pembimbing Utama : Denny Fransiska Helena M.S.kp Hers M.kp
Pembimbing Pendamping : Yuyun Sariningsih S.kp Hers M.kp

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	23/11/2021	1) Festifan ada fenomena festival Musikal kes pol anak 2) metode yg tepat & meng aruhi media tlg.	
2	01/12/2021 Rabu	1) cari metode edukasi yg cocok & kls I SD 2) cari fenomena variabel perget./persepsi cari instrumen.	
3	02/01/2022	Perbaiki susunan judul tambah variabel edukatif.	
4	19/01/2022	1) perbaiki cara penulisan instrumen 2) modifikasi pemaparan karena motivasi	



Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana

Lampiran 13

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	23/5/23	Belum terhitung kaitan antara eduluhf dgn motivasi	



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13 : Lembar Bebas Keuangan



Universitas
Bhakti Kencana



FORMULIR BEBAS KEUANGAN
No. 03.08.00/FRM-01/KEU-SPMI

Saya Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irman Syahrul, S.E., M.Ak

NIK : 02019080105

Jabatan : Kepala Biro Keuangan

Menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

Nama : MILLA NUR PADILAH

NPM : 191FK03124

Program Studi : S1 Keperawatan

Telah bebas kewajiban perihal keuangan sampai dengan Tahun Ajaran 2022/2023

Genap. Formulir Ini Digunakan Untuk Syarat Sidang Akhir.

LUNAS

Bandung, 24 Agustus 2023

Kepala Biro Keuangan
Universitas Bhakti Kencana

Irman Syahrul, S.E., M.Ak
NIK. 02019080105

Jl. Sreksana Harta No 754 Bandung
022 7630760 022 7630766
Email: info@bhaktikencana.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 : Lembar Bebas Akademik



Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana

No. Dok. 02.04.00-FRM-01-AKD-SPMI

Jl. Sekeloa Utara No. 114 Bandung
Telp. (022) 2531111-112
Email: info@bhaktikencana.ac.id

SURAT KETERANGAN

Perihal : Memenuhi persyaratan Akademik

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan mahasiswa berikut :

NIM : 191FK03124

Nama : MILLA NUR PADILAH

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

Tahun Akademik : 2022-2023 Genap

Telah memenuhi persyaratan akademik untuk mengikuti Sidang Tugas Akhir SKRIPSI

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sesuai dengan keperluannya.

Bandung, 29 Mei 2023
Fakultas Keperawatan
Kabag. Akademik


(Saepul Ahwar, S.ST)

Keterangan :

IPK : (≥ 2.75 (SI&D3); ≥ 3.00 (PSPA))

Σ Nilai D : (Max. 1)

Σ Nilai E : (Harus 0)

Mengetahui :

1. Dekan Fakultas Keperawatan
2. Ketua Program Studi

Lampiran 15 : Lembar Oponen



Lampiran 14

LEMBAR OPONEN

Nama Mahasiswa : MILCA OTUK PADILAH
NIM : 191F403124

No	Hari/ Tanggal	Penyaji	Judul Proposal Penelitian	Ttd Moderator
1.	26/05 2023	Amelia agustin	Pengaruh pendidikan kesehatan Tentang dismore terhadap pengetahuan dan sikap remaja Putri dalam men- gambil keputusan di masa pandemi covid-19	
2.	02 Juni 2023 Jam 08.	Kerba Puppa Sunarya	Pengaruh terapi seft (spiritual Emotional freedom Technique) Terhadap kecemasan pasien tuberkulosis di Puskesmas DTK Jember	
3.	02 Juni 2023 Jam 12.00	Tika Sari santika	Faktor - Faktor yang berhubungan dengan partisipasi kelas seks Lelaki (LKL) Dalam voluntary counseling and testing (VCT)	